

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pendahuluan

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan metode penelitian yang meliputi langkah-langkah perancangan kuesioner serta penentuan populasi dan sampel, selanjutnya pada bab ini akan disajikan hasil dan pembahasan mengenai kriteria hotel syariah yang paling diminati oleh masyarakat serta kesiapan hotel konvensional untuk mewujudkan hotel yang syariah.

4.2 Data Hasil Survei Kepada Masyarakat Umum

Penyebaran kuesioner bagi masyarakat umum dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan media sosial yaitu Instagram dan Facebook serta aplikasi *chatting* yaitu WhatsApp dan Line. Kuesioner ini dibuat dengan Google Formulir dan disebarakan selama 4 hari, dimulai tanggal 29 Juli 2019 hingga 1 Agustus 2019. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan ukuran sampel minimum diketahui bahwa ukuran sampel yang diperlukan sekurang-kurangnya sebanyak 160 responden dari masyarakat Kota Bandung yang pernah menginap di sebuah Hotel. Adapun jumlah responden yang berhasil diperoleh adalah sebanyak 240 orang, namun 6 orang diantaranya diketahui belum pernah menginap di sebuah hotel sehingga tidak diikutsertakan dalam analisis.

Ketika mengisi kuesioner setiap responden akan memilih satu dari dua pilihan alternatif sebanyak 28 kali. Pada penelitian ini terdapat 8 variabel bebas, dimana 4 variabel menjadi atribut dan 4 variabel menjadi faktor demografi atau identitas responden. Untuk membantu proses analisis data peneliti menggunakan *software* Stata. Data hasil pengisian kuesioner yang sudah diinput akan disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Hasil Survei Kepada Masyarakat Umum

Responden	ID	Choice Sets	Alternatif	Pilihan Responden	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	
									Z ₁			Z ₂	Z ₃
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	1	1	A	1	-1	1	1	-1	0	21	0	1	0
1	1	1	B	0	-1	-1	-1	-1	0	21	0	1	0
1	2	2	A	0	-1	1	1	-1	0	21	0	1	0
1	2	2	C	1	1	-1	1	-1	0	21	0	1	0
1	3	3	A	1	-1	1	1	-1	0	21	0	1	0
1	3	3	D	0	1	1	-1	-1	0	21	0	1	0
1	4	4	A	1	-1	1	1	-1	0	21	0	1	0
1	4	4	E	0	-1	1	-1	1	0	21	0	1	0
.
.
1	28	28	G	1	1	1	1	1	0	21	0	1	0
1	28	28	H	0	1	-1	-1	1	0	21	0	1	0
2	29	1	A	1	-1	1	1	-1	0	22	0	1	0
2	29	1	B	0	-1	-1	-1	-1	0	22	0	1	0
.
.
234	6552	28	G	1	1	1	1	1	0	21	0	1	0
234	6552	28	H	0	1	-1	-1	1	0	21	0	1	0

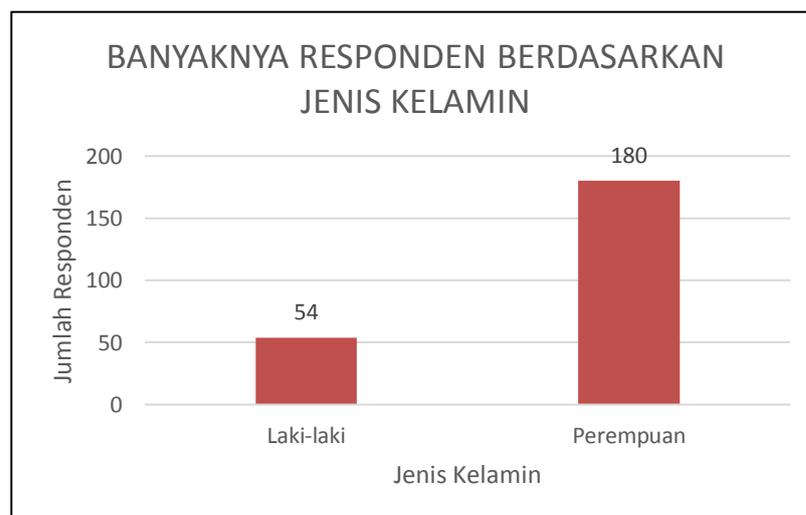
Data hasil survei tersebut dapat diakses secara lengkap melalui bit.ly/2PeGC56.

4.2.1 Deskripsi Data Berdasarkan Faktor Demografi

Data hasil survei pada Tabel 4.1 selanjutnya akan dideskripsikan berdasarkan setiap faktor demografi yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan jenis pekerjaan.

4.2.1.1 Faktor Demografi Jenis Kelamin

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai deskripsi data responden survei kriteria hotel syariah yang paling diminati oleh masyarakat umum di Kota Bandung berdasarkan faktor demografi yaitu jenis kelamin. Variabel jenis kelamin dibagi menjadi dua kategori yaitu perempuan dan laki-laki. Deskripsi banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa dari 234 responden, 54 responden diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 180 responden berjenis kelamin perempuan. Hasil diagram batang diatas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan cenderung lebih banyak dari responden yang berjenis kelamin laki-laki.

4.2.1.2 Faktor Demografi Usia

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai deskripsi data responden survei kriteria hotel syariah yang paling diminati oleh masyarakat umum di Kota Bandung berdasarkan faktor demografi yaitu usia. Adapun frekuensi atau banyaknya responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Usia Responden

Usia	Frekuensi	Usia	Frekuensi
17	1	40	3
18	11	41	3
19	32	42	1
20	31	44	1
21	45	47	1
22	52	48	2
23	22	50	1
24	2	51	1
25	2	52	2
26	2	54	2
27	2	55	1
29	1	56	2
34	1	57	1
35	2	58	1
37	2	59	2
39	2		

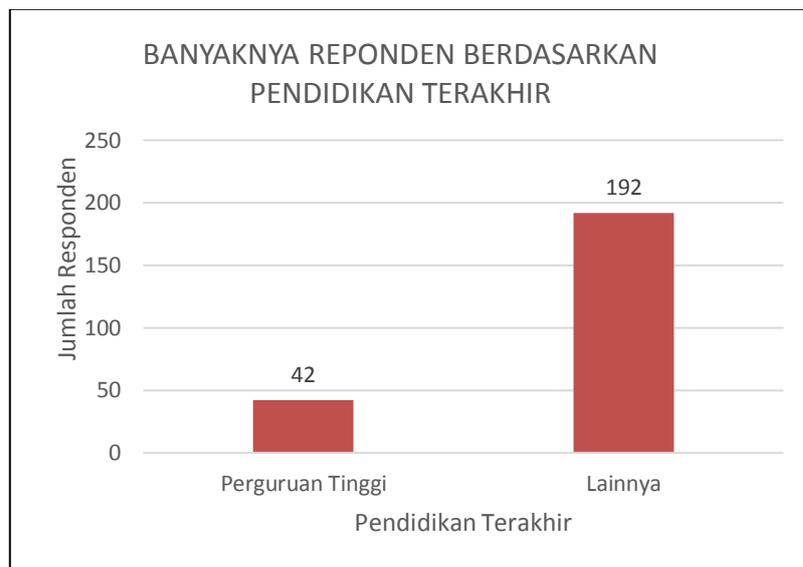
Tabel 4.3 Ringkasan Data Usia Responden

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Usia	234	24,41026	9,273298	17	59

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa rata-rata usia responden yang mengisi kuesioner adalah 24,41026 tahun atau dibulatkan menjadi 25 tahun dengan usia termuda adalah 17 tahun dan tertua berusia 59 tahun. Responden paling banyak berusia 22 tahun dengan frekuensi 52 orang dan paling sedikit berusia 17, 29, 34, 42, 44, 47, 50, 51, 55, 57 dan 58 tahun dengan frekuensi masing-masing 1 orang. Keragaman data sampel adalah sebesar 9,273298.

4.2.1.3 Faktor Demografi Pendidikan Terakhir

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai deskripsi data responden survei kriteria hotel syariah yang paling diminati oleh masyarakat umum di Kota Bandung berdasarkan faktor demografi yaitu pendidikan terakhir. Variabel pendidikan terakhir dibagi menjadi dua kategori yaitu perguruan tinggi dan lainnya. Deskripsi banyaknya responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut:



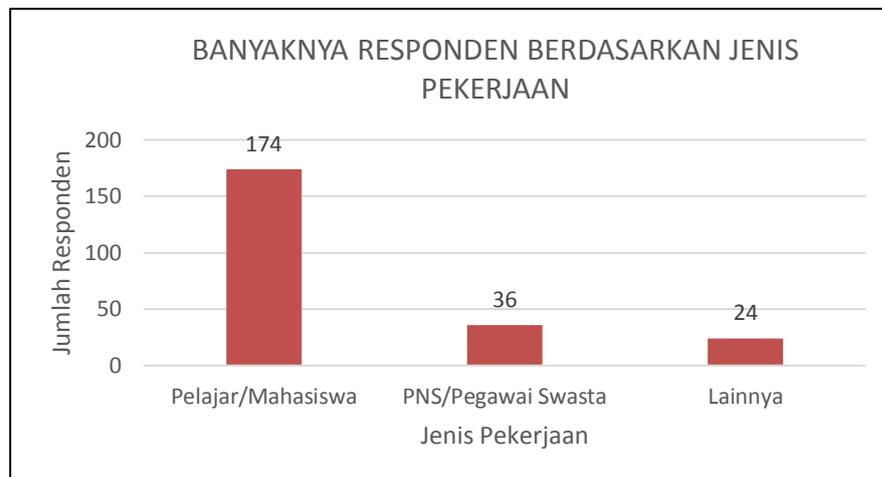
Gambar 4.2 Diagram Batang Banyaknya Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan Gambar 4.2 terlihat bahwa dari 234 responden, 42 responden diantaranya berpendidikan terakhir perguruan tinggi dan 192 responden berpendidikan terakhir lainnya. Hasil diagram batang diatas menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan terakhir lainnya cenderung lebih banyak dari responden yang berpendidikan terakhir perguruan tinggi.

4.2.1.4 Faktor Demografi Jenis Pekerjaan

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai deskripsi data responden survei kriteria hotel syariah yang paling diminati oleh masyarakat umum di Kota Bandung berdasarkan faktor demografi yaitu jenis pekerjaan. Variabel jenis pekerjaan dibagi

menjadi tiga kategori yaitu pelajar atau mahasiswa, PNS atau pegawai swasta dan lainnya. Deskripsi banyaknya responden berdasarkan jenis pekerjaan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Batang Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.3 terlihat bahwa dari 234 responden, 174 responden diantaranya memiliki jenis pekerjaan pelajar atau mahasiswa, 36 responden memiliki pekerjaan PNS atau pegawai swasta dan 24 responden memiliki jenis pekerjaan lainnya. Hasil diagram batang diatas menunjukkan bahwa responden paling banyak memiliki jenis pekerjaan pelajar atau mahasiswa dan paling sedikit memiliki jenis pekerjaan lainnya.

4.2.2 Analisis Data

Data hasil survei mengenai kriteria hotel syariah yang paling diminati oleh masyarakat umum di Kota Bandung dengan metode DCE pada Tabel 4.1 akan dianalisis menggunakan model logit bersyarat. Analisis tersebut akan memodelkan peluang sebuah alternatif akan dipilih oleh seseorang berdasarkan variabel atribut (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) dan menjadikan nilai tersebut sebagai cerminan dari nilai utilitas untuk setiap

alternatif. Dikarena jumlah alternatif dalam penelitian ini adalah 8, maka akan ada 8 nilai peluang yang diperoleh.

Selanjutnya variabel pilihan responden pada Tabel 4.1 untuk choice set yang mengandung alternatif dengan peluang keterpilihan paling tinggi akan digunakan sebagai variabel tak bebas dalam pemodelan regresi logistik dengan variabel bebas faktor demografi. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui faktor demografi mana yang mempengaruhi keterpilihan alternatif tersebut. Kedua analisis tersebut di bantu dengan menggunakan *Software Stata 13*.

4.2.2.1 Pemodelan Logit Bersyarat

Tujuan dari pemodelan logit bersyarat dengan variabel bebas atribut adalah untuk melihat alternatif mana yang memiliki nilai peluang keterpilihan yang paling tinggi oleh masyarakat umum yang ada di Kota Bandung. Nilai tersebut dijadikan sebagai cerminan nilai utilitas dari setiap alternatif, dimana alternatif dengan nilai peluang yang paling tinggi dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak hotel konvensional yang ada di Kota Bandung ketika akan menerapkan konsep hotel syariah.

Data pada Tabel 4.1 yang digunakan untuk pemodelan adalah variabel tak bebas yaitu Y (pilihan responden) dengan variabel bebas yaitu X_1 = fasilitas beribadah (masjid), X_2 = kolam renang yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, X_3 = larangan mabuk dan berjudi dan X_4 = aturan seragam muslim untuk staf hotel.

Hasil Taksiran Parameter dan Pengujian Model

Hasil taksiran parameter pada model logit bersyarat antara X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap Y (pilihan responden) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Taksiran β

Variabel Atribut	Coef.
Fasilitas beribadah berupa masjid (X_1)	0,9185
Kolam renang yang terpisah (X_2)	0,3050
Larangan mabuk dan berjudi (X_3)	0,9177
Aturan seragam muslim untuk staf hotel (X_4)	0,2311

Model logit bersyarat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$P_{ij} = \frac{\exp(0,9185X_{1i} + 0,3050X_{2i} + 0,9177X_{3i} + 0,2311X_{4i})}{\sum \exp(0,9185X_{1i} + 0,3050X_{2i} + 0,9177X_{3i} + 0,2311X_{4i})} \quad \dots(4.1)$$

Selanjutnya akan dilakukan uji kecocokan pada model taksiran. uji kecocokan model dilakukan untuk melihat seberapa besar variasi yang dapat diterangkan oleh model logit bersyarat. Pengujian model baik secara simultan maupun parsial pun dilakukan untuk mencari tahu variabel bebas mana saja yang mempengaruhi keterpilihan sebuah alternatif. Hasil analisisnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Kecocokan

Output	Nilai
Number of obs	13104
LR χ^2 (4)	3324,23
Prob > χ^2	0,0000
Pseudo R^2	0,3360

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa *number of obs* atau nilai observasi data sebanyak 13104 yang berasal dari 28x2x234 dengan nilai *Pseudo R²* sebesar 0,3360 atau sebesar 33,6% yang berarti bahwa besarnya variasi pilihan responden yang dapat diterangkan oleh model logit bersyarat dalam memilih kriteria hotel syariah yang paling diminati adalah sebesar 33,6%.

1. Uji Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mencari tahu apakah seluruh variabel bebas yaitu X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y (pilihan responden).

- Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$; seluruh kriteria hotel syariah secara bersama-sama tidak mempengaruhi pilihan responden

H_1 : minimal terdapat satu $\beta_j \neq 0$; minimal ada satu kriteria hotel syariah yang mempengaruhi pilihan responden

Dimana $j = 1, 2, 3, 4$

- Statistik Uji

Pada Tabel 4.5 diperoleh statistik uji simultan untuk model logit bersyarat yaitu G (LR χ^2) = 3324,23 dengan nilai P -value ($Prob > \chi^2$) sebesar 0,0000.

- Kriteria Uji

Kriteria uji tolak H_0 dan terima H_1 apabila P -value $< \alpha$, dengan nilai $\alpha = 5\% = 0,05$

- Kesimpulan

Karena nilai P -value $< \alpha$ yaitu $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya minimal ada satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel tak bebas atau dapat diartikan bahwa minimal ada satu dari empat kriteria hotel syariah yang mempengaruhi ketertarikan pilihan responden. Untuk itu selanjutnya akan dilakukan uji parsial.

2. Uji Parsial

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel tak bebas Y (pilihan responden) dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial

Pilihan Responden (Y)	Coef	Std. Error	W	P-value
Fasilitas beribadah berupa masjid (X_1)	0,9185	0,0257	35,73	0,0000
Kolam renang yang terpisah (X_2)	0,3050	0,0222	13,72	0,0000
Larangan mabuk dan berjudi (X_3)	0,9177	0,0257	35,71	0,0000
Aturan seragam muslim untuk staf hotel (X_4)	0,2311	0,0221	10,44	0,0000

Berdasarkan Tabel 4.6 terdapat nilai dari koefisien dan *P-value* untuk masing-masing variabel bebas dari pemilihan kriteria hotel syariah yang paling diminati oleh masyarakat umum di Kota Bandung yang akan dilakukan pengujian secara parsial sebagai berikut:

a. Uji Parsial untuk β_1 (Fasilitas beribadah berupa masjid)

- Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$; kriteria hotel syariah yaitu fasilitas beribadah berupa masjid tidak mempengaruhi ketertarikan pilihan responden

$H_1 : \beta_1 \neq 0$; kriteria hotel syariah yaitu fasilitas beribadah berupa masjid mempengaruhi ketertarikan pilihan responden

- Statistik Uji

Pada Tabel 4.6 diperoleh nilai statistik uji parsial untuk koefisien untuk β_1 adalah $W = 35,73$ dan $P\text{-value} = 0,0000$

- Kriteria Uji

Kriteria Uji tolak H_0 dan terima H_1 apabila $P\text{-value} < \alpha$, dengan nilai $\alpha = 5\% = 0,05$

- Kesimpulan

Karena nilai $P\text{-value} < \alpha$ yaitu $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya kriteria hotel syariah yaitu fasilitas beribadah berupa masjid mempengaruhi ketertarikan pilihan responden

b. Uji Parsial untuk β_2 (Kolam renang yang terpisah antara laki-laki dan perempuan)

- Hipotesis

$H_0 : \beta_2 = 0$; kriteria hotel syariah yaitu kolam renang yang terpisah antara laki-

laki dan perempuan tidak mempengaruhi ketertarikan pilihan responden

$H_1: \beta_2 \neq 0$; kriteria hotel syariah yaitu kolam renang yang terpisah antara laki-laki dan perempuan mempengaruhi ketertarikan pilihan responden

- Statistik Uji

Pada Tabel 4.6 diperoleh nilai statistik uji parsial untuk koefisien untuk β_2 adalah $W = 13,72$ dan $P\text{-value} = 0,0000$

- Kriteria Uji

Kriteria Uji tolak H_0 dan terima H_1 apabila $P\text{-value} < \alpha$, dengan nilai $\alpha = 5\% = 0,05$

- Kesimpulan

Karena nilai $P\text{-value} < \alpha$ yaitu $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya kriteria hotel syariah yaitu kolam renang yang terpisah antara laki-laki dan perempuan mempengaruhi ketertarikan pilihan responden

c. Uji Parsial untuk β_3 (Larangan mabuk dan berjudi)

- Hipotesis

$H_0 : \beta_3 = 0$; kriteria hotel syariah yaitu larangan mabuk dan berjudi tidak mempengaruhi ketertarikan pilihan responden

$H_1: \beta_3 \neq 0$; kriteria hotel syariah yaitu larangan mabuk dan berjudi mempengaruhi ketertarikan pilihan responden

- Statistik Uji

Pada Tabel 4.6 diperoleh nilai statistik uji parsial untuk koefisien untuk β_2 adalah $W = 35,71$ dan $P\text{-value} = 0,0000$

- Kriteria Uji

Kriteria Uji tolak H_0 dan terima H_1 apabila $P\text{-value} < \alpha$, dengan nilai $\alpha = 5\% = 0,05$

- Kesimpulan

Karena nilai $P\text{-value} < \alpha$ yaitu $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya kriteria hotel syariah yaitu larangan mabuk dan berjudi mempengaruhi ketertarikan pilihan responden

d. Uji Parsial untuk β_4 (Aturan Seragam Muslim Untuk Staf Hotel)

- Hipotesis

$H_0 : \beta_4 = 0$; kriteria hotel syariah yaitu aturan seragam muslim untuk staf hotel tidak mempengaruhi ketertarikan pilihan responden

$H_1 : \beta_4 \neq 0$; kriteria hotel syariah yaitu aturan seragam muslim untuk staf hotel mempengaruhi ketertarikan pilihan responden

- Statistik Uji

Pada Tabel 4.6 diperoleh nilai statistik uji parsial untuk koefisien untuk β_4 adalah $W = 10,44$ dan $P\text{-value} = 0,0000$

- Kriteria Uji

Kriteria Uji tolak H_0 dan terima H_1 apabila $P\text{-value} < \alpha$, dengan nilai $\alpha = 5\% = 0,05$

- Kesimpulan

Karena nilai $P\text{-value} < \alpha$ yaitu $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya kriteria hotel syariah yaitu aturan seragam muslim untuk staf hotel mempengaruhi ketertarikan pilihan responden

Berdasarkan hasil analisis melalui uji parsial maka diperoleh hasil bahwa seluruh variabel bebas kriteria hotel syariah mempengaruhi pilihan responden.

Prediksi Utilitas melalui Nilai Peluang Keterpilihan Sebuah Alternatif

Untuk mengetahui prediksi utilitas dari setiap alternatif, maka dapat menggunakan nilai peluang keterpilihan sebuah alternatif yang diperoleh dari model logit bersyarat dengan cara memasukan nilai kombinasi dari X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 pada Tabel 3.3.

Tabel 4.7 Prediksi Nilai Utilitas

Alternatif	X_1	X_2	X_3	X_4	P_{ij}
A	-1	1	1	-1	0,05732
B	-1	-1	-1	-1	0,00497
C	1	-1	1	-1	0,19552
D	1	1	-1	-1	0,05740
E	-1	1	-1	1	0,01452
F	-1	-1	1	1	0,04946
G	1	1	1	1	0,57128
H	1	-1	-1	1	0,04953

Sebagai contoh perhitungan peneliti mengambil alternatif yang pertama yaitu alternatif A dengan atribut $X_1 = -1$, $X_2 = 1$, $X_3 = 1$ dan $X_4 = -1$

$$\begin{aligned}
 P_{ij} &= \frac{\exp(0,9185(-1)+0,3050(1)+0,9177(1)+0,2311(-1))}{\exp(0,9185(-1)+0,3050(1)+0,9177(1)+0,2311(-1))+\dots+\exp(0,9185(1)+0,3050(-1)+0,9177(-1)+0,2311(1))} \\
 &= \frac{1,07583}{18,76815794} \\
 &= 0,05732
 \end{aligned}$$

Cara yang sama dilakukan untuk 6 alternatif lain. Berdasarkan hasil yang diperoleh didalam Tabel 4.7 maka dapat disimpulkan bahwa alternatif yang peluang keterpilihannya paling tinggi adalah alternatif G dengan nilai peluang 0,57128. Artinya jika di dalam kehidupan nyata hanya terdapat delapan alternatif kriteria hotel syariah, peluang seseorang akan memilih alternatif G yaitu kriteria hotel syariah yang memiliki fasilitas beribadah berupa masjid, kolam renang yang terpisah untuk laki-laki dan perempuan, larangan mabuk dan berjudi serta aturan seragam muslim bagi staf hotel adalah sebesar 0,57128. Sedangkan peluang keterpilihannya paling rendah atau sangat

kurang diminati adalah alternatif B dengan nilai peluang 0,00497. Artinya jika di dalam kehidupan nyata hanya terdapat delapan alternatif kriteria hotel syariah, peluang seseorang akan memilih alternatif B yaitu kriteria hotel syariah yang tidak memiliki fasilitas beribadah berupa masjid, kolam renang yang terpisah untuk laki-laki dan perempuan, larangan mabuk dan berjudi serta aturan seragam muslim bagi staf hotel adalah sebesar 0,00497.

Interpretasi Model Logit Bersyarat *Odds Ratio*

Tabel 4.8 *Odds Ratio* Model Logit Bersyarat

Variabel Bebas	Level	Peluang Terpilih	Peluang Tidak Terpilih	<i>Odds</i>	<i>Odds Ratio</i>
X1	1	0,21843	0,78157	0,27948	8,57393
	-1	0,03157	0,96843	0,03260	
X2	1	0,17513	0,82487	0,21231	2,62343
	-1	0,07487	0,92513	0,08093	
X3	1	0,21840	0,78161	0,27942	8,56154
	-1	0,03161	0,96840	0,03264	
X4	1	0,17120	0,82880	0,20656	2,41468
	-1	0,07880	0,92120	0,08554	

Contoh perhitungan data pada Tabel 4.8 diatas adalah sebagai berikut:

a. Peluang Terpilih

Contoh perhitungan peluang terpilih untuk variabel X_1 adalah dengan meratakan nilai-nilai P_{ij} untuk setiap alternatif dengan level $X_1 = +1$

$$\begin{aligned}\pi(1) &= \frac{(0,19552+0,05740+0,57128+0,04953)}{4} \\ &= 0,21843\end{aligned}$$

b. Peluang Tidak Terpilih

Contoh perhitungan peluang tidak terpilih untuk variabel X_1 dengan level +1 adalah:

$$1 - \pi(1) = 1 - 0,21843 = 0,78157$$

c. *Odds*

Contoh perhitungan *odds* untuk variabel X_1 dengan level +1 adalah:

$$Odds = \frac{\pi(1)}{1 - \pi(1)} = \frac{0,21843}{0,78157} = 0,27948$$

d. *Odds Ratio*

Contoh perhitungan *odds ratio* untuk variabel X_1 untuk level +1 terhadap level -1 adalah:

$$Odds Ratio = \frac{\frac{\pi(1)}{1 - \pi(1)}}{\frac{\pi(-1)}{1 - \pi(-1)}} = \frac{0,27948}{0,03260} = 8,57393$$

Interpretasi untuk taksiran model logit bersyarat yang diperoleh adalah bahwa untuk X_1 dengan *odds ratio* sebesar 8,57393 memiliki arti bahwa alternatif dengan adanya fasilitas beribadah (mesjid) memiliki rasio sebesar 8,57393 atau 9 kali untuk terpilih dibandingkan dengan tidak adanya fasilitas beribadah (mesjid). untuk X_2 dengan *odds ratio* sebesar 2,62343 memiliki arti bahwa alternatif dengan adanya kolam renang yang terpisah memiliki rasio sebesar 2,62343 atau 3 kali untuk terpilih dibandingkan dengan tidak adanya kolam renang yang terpisah. untuk X_3 dengan *odds ratio* sebesar 8,56154 memiliki arti bahwa alternatif dengan adanya larangan mabuk dan berjudi pada kawasan hotel memiliki rasio 8,56154 atau 9 kali untuk terpilih dibandingkan dengan tidak larangan mabuk dan berjudi pada kawasan hotel. untuk X_4 dengan *odds ratio* sebesar 2,41468 memiliki arti bahwa dengan adanya aturan seragam muslim untuk staf hotel memiliki rasio sebesar 2,41468 atau 3 kali untuk terpilih dibandingkan dengan tidak adanya aturan seragam muslim untuk staf hotel.

4.2.2.2 Pemodelan Regresi Logistik

Sebelumnya diketahui bahwa alternatif yang memiliki peluang keterpilihan paling tinggi adalah alternatif G yaitu alternatif dengan kriteria hotel syariah yang memiliki fasilitas beribadah berupa masjid, memiliki kolam renang yang terpisah untuk laki-laki dan perempuan, memiliki larangan mabuk dan berjudi serta memiliki aturan seragam muslim bagi staf hotel dengan nilai peluang sebesar 0,57128. Maka selanjutnya variabel pilihan responden (Y) pada Tabel 4.1 untuk choice set yang mengandung alternatif G akan digunakan sebagai variabel tak bebas dalam pemodelan regresi logistik dengan variabel bebas faktor demografi yaitu Z_1 = jenis kelamin, Z_2 = usia, Z_3 = pendidikan terakhir, Z_{41} = Pelajar/Mahasiswa Z_{42} = PNS/Pegawai Swasta.

$$Y_G = \begin{cases} 1; & \text{jika responden memilih alternatif G} \\ 0; & \text{jika responden memilih alternatif lainnya} \end{cases}$$

Untuk variabel bebas demografi jenis kelamin, pendidikan terakhir dan jenis pekerjaan akan dibuat menjadi dummy variabel yaitu sebagai berikut:

$$Z_1 = \begin{cases} 1, & \text{Jenis Kelamin Laki – laki} \\ 0, & \text{Jenis Kelamin Perempuan} \end{cases}$$

$$Z_3 = \begin{cases} 1, & \text{Tingkat Pendidikan Terakhir Perguruan Tinggi} \\ 0, & \text{Tingkat Pendidikan Terakhir Lainnya} \end{cases}$$

$$Z_{41} = \begin{cases} 1, & \text{Jenis pekerjaan Pelajar/Mahasiswa} \\ 0, & \text{Jenis Pekerjaan Lainnya} \end{cases}$$

$$Z_{42} = \begin{cases} 1, & \text{Jenis pekerjaan PNS atau Pegawai Swasta} \\ 0, & \text{Jenis Pekerjaan Lainnya} \end{cases}$$

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui faktor demografi mana yang mempengaruhi keterpilihan alternatif G. Adapun choice set yang mengandung alternatif G adalah choice set nomor 6,12,17,21,24,26 dan 28. Data yang digunakan untuk bahan analisis disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Data Regresi Logistik Faktor Demografi terhadap keterpilihan alternatif G

Responden	Choice Set	Alternatif	Pilihan Responden	JK	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	
				Z ₁	Z ₂	Z ₃	Z ₄₁	Z ₄₂
1	6	A	0	0	21	0	1	0
1	6	G	1	0	21	0	1	0
1	12	B	0	0	21	0	1	0
1	12	G	1	0	21	0	1	0
.
.
1	28	G	1	0	21	0	1	0
1	28	H	0	0	21	0	1	0
2	6	A	0	0	22	0	1	0
2	6	G	1	0	22	0	1	0
.
.
234	26	F	0	0	21	0	1	0
234	26	G	1	0	21	0	1	0
234	28	G	1	0	21	0	1	0
234	28	H	0	0	21	0	1	0

Data dengan cara penyajian seperti pada Tabel 4.9 tidak dapat langsung dianalisis menggunakan regresi logistik, hal tersebut dikarenakan adanya pengulangan pada variabel bebas faktor demografi yaitu sebanyak 14 kali untuk setiap responden. Pengulangan akan memunculkan permasalahan saat penaksiran parameter, maka dari itu cara penyajian data akan dirubah agar setiap responden hanya akan memiliki satu nilai variabel pilihan responden (Y) dan satu nilai untuk setiap variabel bebas faktor demografi. Pertama-tama dari 7 *choice sets* yang mengandung alternatif G akan dihitung berapa frekuensi setiap responden memilih alternatif G. Jika seseorang memilih alternatif G sebanyak 4 kali atau lebih maka nilai Y adalah 1, sementara jika orang itu memilih alternatif G sebanyak 1 sampai 3 kali maka nilai Y adalah 0. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh data yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Data Regresi Logistik Faktor Demografi terhadap Keterpilihan Alternati G

Responden	Frekuensi Memilih Alternatif G	Pilihan Responden (Y)	JK	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	
			Z1	Z2	Z3	Z4 1	Z4 2
1	6	1	0	21	0	1	0
2	6	1	0	22	0	1	0
3	5	1	0	22	1	1	0
.
.
233	6	1	0	22	1	1	0
234	6	1	0	21	0	1	0

Data lengkap untuk Tabel 4.9 dan Tabel 4.10 dapat dilihat pada bit.ly/2ZzYXJS.

Hasil Taksiran dan Pengujian Model

Hasil taksiran parameter pada model logit bersyarat antara variabel bebas faktor demografi yaitu Z_1 , Z_2 , Z_3 , Z_{41} dan Z_{42} terhadap Y (pilihan responden) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Taksiran β

Variabel Atribut	Coef.	Std. Error	W	P-value
Jenis kelamin (Z_1)	-0,6116011	0,6251433	-0,98	0,328
Usia (Z_2)	0,040936	0,0516347	0,79	0,428
Pendidikan Terakhir (Z_3)	-0,5167089	0,5889339	-0,88	0,380
Pelajar/Mahasiswa (Z_{41})	-14,55862	1276,345	-0,01	0,991
PNS/Pegawai Swasta (Z_{42})	-15,15936	1276,345	-0,01	0,991
Cons	16,81996	1276,346	0,01	0,989

Tabel 4.12 Uji Kecocokan

Output	Nilai
Number of obs	234
LR χ^2 (4)	5,67
Prob > χ^2	0,3401
Pseudo R^2	0,0535

Model regresi logistik yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\log \left[\frac{\pi_i}{1-\pi_i} \right] = 16,81996 - 0,6116011\beta_1 + 0,040936\beta_2 - 0,5167089\beta_3 - 14,55862\beta_4 - 15,15936\beta_5$$

Uji Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mencari tahu apakah seluruh variabel bebas yaitu Z_1 , Z_2 , Z_3 , Z_{41} dan Z_{42} secara bersama-sama mempengaruhi

variabel Y (pilihan responden).

- Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_5 = 0$; seluruh variabel bebas faktor demografi secara bersama sama tidak mempengaruhi pilihan responden

H_1 : minimal terdapat satu $\beta_j \neq 0$; minimal ada satu variabel bebas faktor demografi yang mempengaruhi pilihan responden

Dimana $j = 1, 2, 3, 4, 5$

- Statistik Uji

Pada Tabel 4.5 diperoleh statistik uji simultan untuk model regresi logistik yaitu G (LR χ^2) = 5,67 dengan nilai P -value ($Prob > \chi^2$) sebesar 0,3401.

- Kriteria Uji

Kriteria uji tolak H_0 dan terima H_1 apabila P -value $< \alpha$, dengan nilai $\alpha = 0,05$

- Kesimpulan

Karena nilai P -value $> \alpha$ yaitu $0,34010 > 0,05$, maka H_0 diterima artinya seluruh variabel bebas faktor demografi secara bersama-sama tidak mempengaruhi pilihan responden.

4.3 Data Hasil Survei Kepada Pihak Hotel

Penyebaran kuesioner bagi pihak hotel dilakukan melalui 2 cara yaitu secara *online* (Google Formulir) dengan memanfaatkan media sosial yaitu Instagram serta aplikasi *chatting* yaitu WhatsApp dan survei langsung dengan mendatangi beberapa hotel yang ada di Kota Bandung secara acak. Proses pengumpulan data dilakukan selama 7 hari, dimulai tanggal 29 Juli 2019 hingga 4 Agustus 2019.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan ukuran sampel minimum diketahui bahwa ukuran sampel yang diperlukan adalah 33 hotel konvensional yang ada di Kota

Bandung dengan rincian 5 hotel bintang satu, 9 hotel bintang 2, 10 hotel bintang 3, 7 hotel bintang empat dan 2 hotel bintang 5. 5 hotel berpartisipasi melalui kuesioner *online* sementara sisanya mengisi kuesioner secara langsung saat peneliti melakukan survei lapangan. Kuesioner tersebut berisi 7 pernyataan terkait dengan isi dari Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Pihak hotel diminta untuk menilai pernyataan tersebut apakah "Sangat Tidak Setuju", "Tidak Setuju", "Setuju" atau "Sangat Setuju" sesuai dengan kondisi yang ada di hotel yang bersangkutan. Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif dengan bantuan software Microsoft Excel.

Tabel 4.13 Ringkasan Data Kuesioner Bagi Pihak Hotel

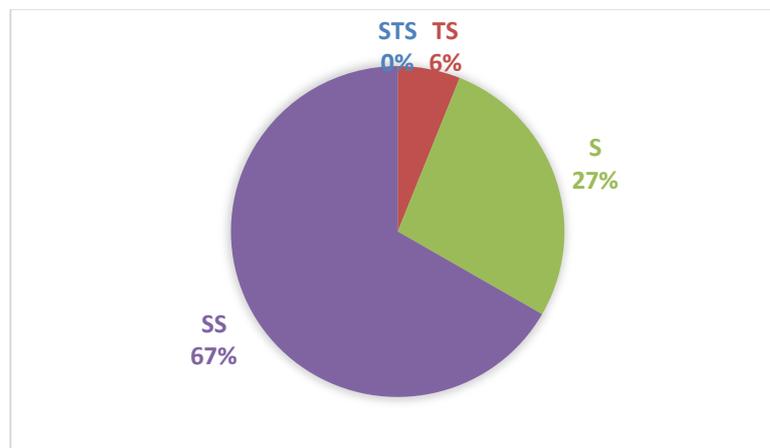
Pernyataan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	0	0%	2	6%	9	27%	22	67%
2	8	24%	5	15%	18	55%	2	6%
3	2	6%	10	30%	18	55%	3	9%
4	5	15%	11	33%	17	52%	0	0%
5	1	3%	3	9%	15	46%	14	42%
6	0	0%	0	0%	13	39%	20	61%
7	0	0%	1	3%	10	30%	22	67%

4.3.1 Analisis Deskriptif

Data hasil survei pada Tabel 4.13 selanjutnya akan dideskripsikan berdasarkan setiap pernyataan di dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, untuk mengetahui persentase dari pilihan "setuju" dan "sangat setuju" di setiap pernyataan, dimana kedua pilihan tersebut menggambarkan kondisi hotel yang sudah menerapkan aspek islami yang dimaksud.

1. Deskripsi Pernyataan Terkait Fasilitas Beribadah

Pernyataan pertama yang diajukan didalam kuesioner adalah “Kami memiliki fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah termasuk fasilitas bersuci” dengan pilihan penilaian yang tersedia yaitu “Sangat Tidak Setuju”, ”Tidak Setuju”, ”Setuju” atau “Sangat Setuju”. Hasil survei menunjukkan hasil yaitu sebagai berikut:



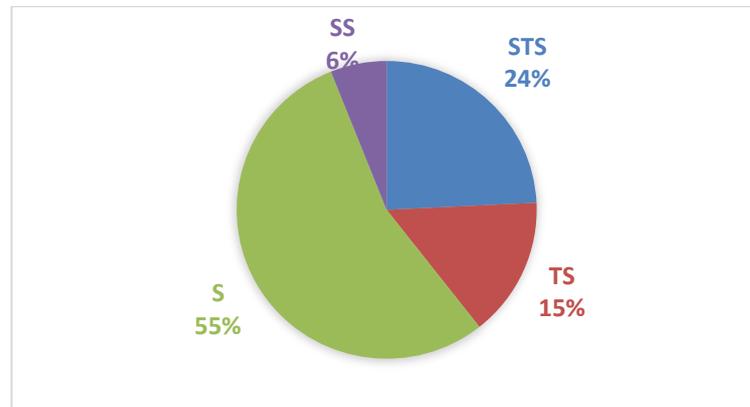
Gambar 4.4 Persentase Penilaian Pernyataan Terkait Fasilitas Beribadah

Melalui Gambar 4.4 dapat diketahui bahwa dari 33 hotel konvensional yang menjadi responden 67% merasa sangat setuju dan 27% setuju dengan pernyataan di dalam Fatwa Dewan Syari’ah Nasional Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah yang berkaitan dengan fasilitas beribadah dan hanya 6% saja yang menjawab tidak setuju. Artinya hampir seluruh hotel yaitu sebanyak 94% telah menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah termasuk fasilitas bersuci.

2. Deskripsi Pernyataan Terkait Pakaian Staf Hotel

Pernyataan kedua yang diajukan didalam kuesioner adalah “Pengelola dan karyawan/karyawati di hotel ini wajib menggunakan pakaian yang sesuai syariah”

dengan pilihan penilaian yang tersedia yaitu “Sangat Tidak Setuju”, ”Tidak Setuju”, ”Setuju” atau “Sangat Setuju”. Hasil survei menunjukkan hasil yaitu sebagai berikut:

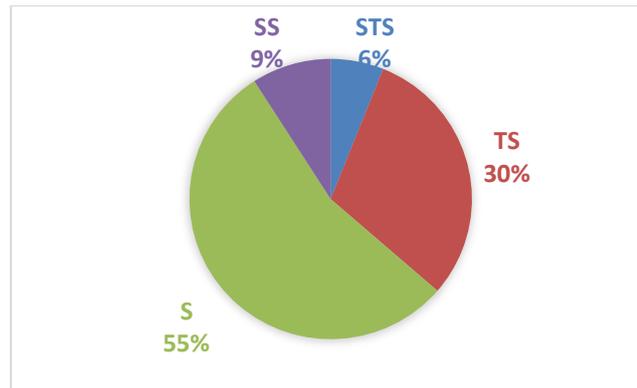


Gambar 4.5 Persentase Penilaian Pernyataan Terkait Pakaian Staf Hotel

Melalui Gambar 4.5 dapat diketahui bahwa dari 33 hotel konvensional yang menjadi responden 6% merasa sangat setuju dan 55% setuju dengan pernyataan di dalam Fatwa Dewan Syari’ah Nasional Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah yang berkaitan dengan pakaian staf hotel yang sesuai dengan syariah artinya lebih dari setengah jumlah hotel yang menjadi responden telah mewajibkan stafnya untuk berpakaian sesuai dengan syariah yaitu sebanyak 61%. Namun perlu diperhatikan bahwa masih ada 15% hotel yang tidak setuju dan 24% sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, artinya mereka belum mewajibkan stafnya untuk berpakaian sesuai dengan syariah.

3. Deskripsi Pernyataan Terkait Pedoman Prosedur Pelayanan

Pernyataan kedua yang diajukan didalam kuesioner adalah “Kami memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah” dengan pilihan penilaian yang tersedia yaitu “Sangat Tidak Setuju”, ”Tidak Setuju”, ”Setuju” atau “Sangat Setuju”. Hasil survei menunjukkan hasil yaitu sebagai berikut:

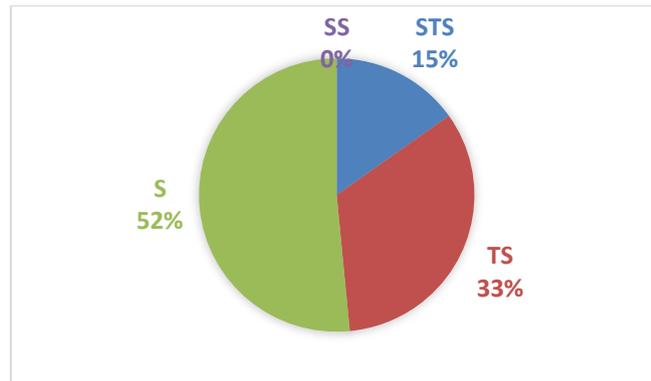


Gambar 4.6 Persentase Penilaian Pernyataan Terkait Pedoman Prosedur Pelayanan

Melalui Gambar 4.6 dapat diketahui bahwa dari 33 hotel konvensional yang menjadi responden 9% merasa sangat setuju dan 55% setuju dengan pernyataan di dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah yang berkaitan dengan pedoman dan/atau panduan yang dapat menjamin bahwa prosedur pelayanan sesuai terselenggara sesuai dengan prinsip syariah artinya sudah 64% hotel memiliki pedoman sebagai mana yang dimaksud. Namun perlu diperhatikan bahwa masih ada 30% hotel yang tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, artinya mereka belum memiliki pedoman prosedur pelayanan sesuai prinsip syariah.

4. Deskripsi Pernyataan Terkait Jasa Lembaga Keuangan Syariah

Pernyataan kedua yang diajukan didalam kuesioner adalah “Kami menggunakan jasa lembaga keuangan syariah dalam melakukan pelayanan” dengan pilihan penilaian yang tersedia yaitu “Sangat Tidak Setuju”, ”Tidak Setuju”, ”Setuju” atau “Sangat Setuju”. Hasil survei menunjukkan hasil yaitu sebagai berikut:

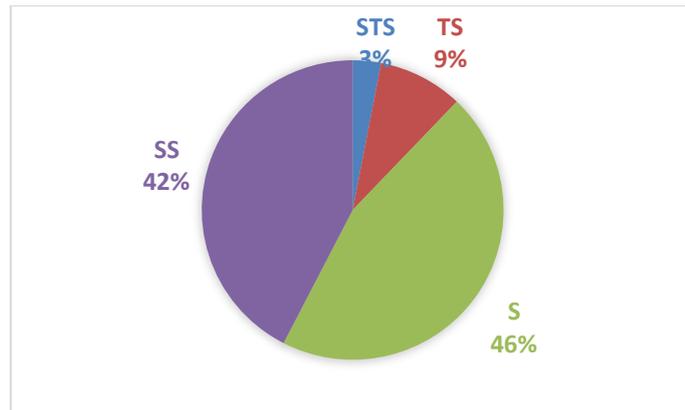


Gambar 4.7 Persentase Penilaian Pernyataan Terkait Jasa Lembaga Keuangan Syariah

Melalui Gambar 4.7 dapat diketahui bahwa dari 33 hotel konvensional yang menjadi responden 52% setuju dengan pernyataan di dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah yang berkaitan dengan jasa lembaga keuangan syariah, artinya mereka telah menggunakan jasa lembaga keuangan syariah pada saat proses bertransaksi. Namun perlu diperhatikan bahwa masih ada 33% hotel yang tidak setuju dan 15% sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, artinya hampir setengah dari seluruh responden pihak hotel belum menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

5. Deskripsi Pernyataan Terkait Makanan dan Minuman Halal

Pernyataan kelima yang diajukan didalam kuesioner adalah “Kami menyediakan makanan dan minuman yang telah mendapatkan sertifikat halal dari MUI” dengan pilihan penilaian yang tersedia yaitu “Sangat Tidak Setuju”, ”Tidak Setuju”, ”Setuju” atau “Sangat Setuju”. Hasil survei menunjukkan hasil yaitu sebagai berikut:

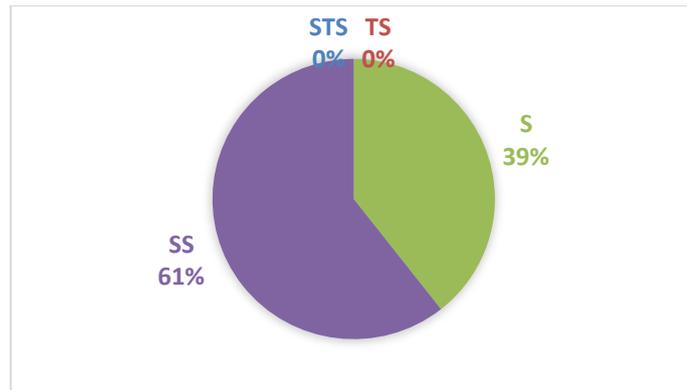


Gambar 4.8 Persentase Penilaian Pernyataan Terkait Makanan dan Minuman Halal

Melalui Gambar 4.8 dapat diketahui bahwa dari 33 hotel konvensional yang menjadi responden 42% sangat setuju dan 46% setuju dengan pernyataan di dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah yang berkaitan dengan penyediaan makan dan minuman yang halal, artinya hampir seluruh makanan dan minuman yang disediakan di 88% hotel tersebut telah mendapatkan sertifikat halal dari MUI. Namun perlu diperhatikan bahwa masih ada 9% hotel yang tidak setuju dan 3% sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, artinya mereka belum memperoleh sertifikat makanan dan minuman halal dari MUI atau masih menyediakan makanan non halal.

6. Deskripsi Pernyataan Terkait Larangan Akses Pornografi Serta Tindakan Asusila

Pernyataan kelima yang diajukan didalam kuesioner adalah “Tidak mengedikan dan melarang akses pornografi serta tindakan asusila” dengan pilihan penilaian yang tersedia yaitu “Sangat Tidak Setuju”, ”Tidak Setuju”, ”Setuju” atau “Sangat Setuju”. Hasil survei menunjukkan hasil yaitu sebagai berikut:

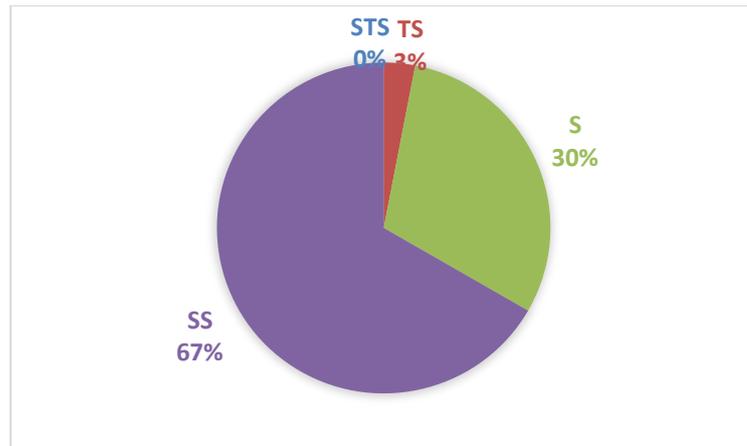


Gambar 4.9 Persentase Penilaian Pernyataan Terkait Larangan Akses Pornografi Serta Tindakan Asusila

Melalui Gambar 4.9 dapat diketahui bahwa dari 33 hotel konvensional yang menjadi responden 61% sangat setuju dan 39% setuju dengan pernyataan di dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah yang berkaitan dengan larangan akses pornografi serta tindakan asusila, dapat dikatakan bahwa seluruh hotel yang menjadi responden dalam penelitian ini tidak menyediakan dan melarang akses pornografi serta tindakan asusila.

7. Deskripsi Pernyataan Terkait Fasilitas Hiburan

Pernyataan ketujuh yang diajukan didalam kuesioner adalah “Kami tidak menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau tindakan asusila” dengan pilihan penilaian yang tersedia yaitu “Sangat Tidak Setuju”, ”Tidak Setuju”, ”Setuju” atau “Sangat Setuju”. Hasil survei menunjukkan hasil yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.10 Persentase Penilaian Pernyataan Terkait Fasilitas Hiburan

Melalui Gambar 4.10 dapat diketahui bahwa dari 33 hotel konvensional yang menjadi responden 67% sangat setuju dan 30% setuju dengan pernyataan di dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah yang berkaitan dengan fasilitas hiburan yang tidak mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau tindakan asusila, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh hotel yang menjadi responden yaitu sebanyak 97% dalam penelitian ini sudah menerapkan aspek tersebut